



---

**ABILITY TO WRITE SHORT MESSAGE ACCORDING TO THE CONTENTS  
THROUGH THE MEDIA CARDS TO JUNIOR HIGH SCHOOL SEVENTH  
GRADERS ALWASHLIYAH 24**

**Nisma Sihombing<sup>1</sup>, Sri Muliatik<sup>2</sup>, Siti Fatimah Zahara<sup>3</sup>**  
**Universitas Alwashliyah Medan**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the ability to write short messages according to the content through card media in class VII Al-Washliyah 24 Medan students. This study used a qualitative descriptive method, which the authors describe the results of research on writing short messages carried out by researchers and students of class VII Al-Washliyah 24 Medan, amounting to 50 people. data retrieval in this study was carried out with observation, documentation and interview techniques. In the learning activities the teacher uses Indonesian language books and card media and short text messages. The results of this study indicate that the activity of writing short messages according to the contents through the media card has met the learning criteria. Attitude assessment is carried out through observation and documentation. Assessment of short message writing skills is carried out through interview tests or tests in accordance with the research instrument. The conclusions obtained are that the short message writing skills in class VII students of Al\_Washliyah 24 Medan Junior High School have met the learning criteria.

**Keywords:** Ability to Write Short Messages and card media

**KEMAMPUAN MENULIS PESAN SINGKAT SESUAI ISI  
MELALUI MEDIA KARTU PADA SISWA KELAS VII  
SMP ALWASHLIYAH 24**

**Nisma Sihombing<sup>1</sup>, Sri Muliatik<sup>2</sup>, Siti Fatimah Zahara<sup>3</sup>**  
**Universitas Alwashliyah Medan**  
**Pendidikan Bahasa Indonesia**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu pada siswa kelas VII SMP Al-Washliyah 24 Medan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu penulis mendeskripsikan hasil penelitian tentang menulis pesan singkat yang dilakukan oleh peneliti dan siswa kelas VII SMP Al-Washliyah 24 Medan yang berjumlah 50 orang. pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara. Pada kegiatan pembelajaran guru menggunakan buku bahasa Indonesia dan media kartu serta teks pesan singkat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu telah memenuhi criteria pembelajaran. Penilaian sikap dilaksanakan melalui observasi dan dokumentasi, Penilaian keterampilan menulis pesan singkat dilaksanakan melalui tes wawancara atau tes sesuai dengan instrument penelitian. Simpulan yang diperoleh adalah bahwa keterampilan menulis pesan singkat pada siswa kelas VII SMP Al\_Washliyah 24 Medan telah memenuhi kriteria pembelajaran.

**Keywords:** *abstract, bold, italic*

## PENDAHULUAN

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dikuasai paling akhir dalam pembelajaran Bahasa setelah kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Meskipun dianggap paling akhir, bukan berarti menulis merupakan kemampuan yang tidak penting. Justru menulis adalah bagian paling penting dari proses pembelajaran Bahasa disekolah. Dengan pembelajaran menulis pesan singkat diharapkan siswa lebih mampu mengembangkana wawasan dan pemikiran dalam mereleasisasikan kalimat-kalimat secara baik dan benar. Penulisan pesan singkat menggunakan media kartu diharapkan dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam menulis pesan singkat. Fungsi media kartu dalam pembelajaran menulis pesan singkat ini yaitu untuk menciptakan kelas supaya lebih aktif selain itu materi juga bisa membekas lebih lama dalam memori siswa sehingga hasil prestasi lebih baik dan pembelajaran lebih menarik dan lebih efektif.

Dalam suatu penelitian ruang lingkup permasalahan merupakan bagian yang penting untuk memberikan arah dalam melakukan suatu penelitian, siswa masih kurang dalam melakukan suatu penelitian, tidak adanya alat bantu dalam pembelajaran menulis pesan singkat. Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, penelitian ini hanya dibatasi pada masalah kemampuan menulis pesan singkat sesuai dengan isi melalui media kartu pada siswa kelas VII SMP Alwashliyah 24 medan.

## KAJIAN TEORI (PILIHAN)

Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang menurut bagian besar siswa tergolong sulit. Hal tersebut dikarenakan menulis sebagai kegiatan yang produktif. Menulis berarti karya tulis berupa tulisan. Agar siswa mampu menghasilkan tulisan yang baik maka diperlukan sebuah model pembelajaran yang mampu menyajikan konsep sehingga melalui konsep tersebut mereka bisa mengembangkannya menjadi tulisan yang baik. Pada kehidupan modern seperti sekarang ini jelas bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar. Faktor yang meyebabkan kurang berahasil pengajaran menulis dapat bersumber dari beberapa hal. Menurut mansyur dkk ( 1987:97) ada enam faktor penyebab kurang berhasilnya pembelajaran menulis yaitu : faktor tujuan, faktor materi, faktor guru, faktor siswa, faktor situasi dan faktor evaluasi.

Pesan singkat merupakan pesan yang ditulis seseorang kepada orang lain secara singkat. Walaupun singkat tetapi tetap harus jelas maksud pesan tersebut. Pesan singkat dapat bersifat resmi dan tidak resmi. Pesan resmi di buat oleh seseorang yang kedudukannya lebih tinggi kepada orang yang kedudukan/ jabatan lebih rendah dalm suatu intansi. Adapun pesan tidak resmi dibuat oleh seseorang secara pribadi dalm keadaan tidak resmi. Pesan singkat terdiri dari memo, *Short Message Service*( SMS), dan telegram.n Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis pesan singkat yaitu sebagai berikut: Bahasa yang digunakan dalam penulisan harus singkat, padat, jelas, dan santun, Isi pesan dapat berupa saran ataupun petunjuk, Pesan memo dapat digunakan dalam keperluan dinas, pribadi, sekolah, bisnis, Jelas, baik dalam nama yang dituju, isi atau pun pengirim pesan ,Singkat isinya, tidak panjang cerita, Diletakkan ditempat yang gambang dijangkau oleh pandangan mata penerima.

Memo merupakan bagian dari pesan singkat yang merupakan media komunikasi berupa surat yang berisi pesan, saran, petunjuk, perintah, informasi, laporan, atau penerangan dari seseorang dari organisasi kepada bawahan dalam sebuah instansi atau organisasi. Menurut Soedjito dan Solchan (1998) Memo adalah pesan singkat yang berupan saran, arahan, atau penjelasan tentang sesuatu hal. Secara umum memo adalah surat pendek dan ringkas yang di tulis dengan singkat, isinya jelas dan mudah di pahami. Memo / memorandum merupakan pesan singkat yang di gunakan secara intern dalam sebuah kantor atau organisasi untuk keperluan menyampaikan berita yang pendek dan sederhana. Selain itu memo juga terdiri dari tiga bagian yaitu ; kepala memo, yang berisi nama tujuan kepada siapa, asal dari siapa, dan perihal, badan memo berupa isi atau inti pesan, kaki memo berupa tanda tangan dan nama pengirim.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Alwashliyah 24 Medan, penelitian ini dilakukan dibulan juli 2017. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VII- 1 SMP Alwashliyah 24 Medan. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Penelitian adalah seluruh siswa kelas VII-1 SMP Alwashliyah berjumlah 25 orang dan sampel dalam penelitian ini yaitu 50 orang untuk diberi tes menulis pesan singkat. Metode penelitian kualitatif adalah metode deskriptif yang digunakan untuk melihat bagaimana kemampuan siswa menulis pesan singkat dengan Bahasa komunikatif, efektif, berdasarkan urutan ruang waktu dan topik. Penelitian ini memiliki satu variable, yaitu “ Kemampuan menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu oleh siswa kelas VII SMP Alwashliyah 24 medan. teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi (pengamatan) yakni mengadakan pengamatan langsung pada sampel yang digunakan, dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen sebagai sumber data, kemudian wawancara interview adalah proses tanya jawab untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam hal ini dokumentasi ini digunakan sebagai bukti otentik dari kegiatan pembelajaran menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu. Berdasarkan hasil observasi atau pengamatan peneliti pada saat pembelajaran, secara keseluruhan perilaku siswa dalam menerima pembelajaran menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu sudah baik. Dalam hal ini dokumentasi ini digunakan sebagai bukti otentik dari kegiatan pembelajaran menulis pesan singkat sesuai isi melalui media kartu. Hasil tes wawancara didasarkan pada empat aspek menulis pesan singkat adalah 1) kemampuan menulis pesan singkat, 2) kesesuaian bahasa yang digunakan 3) ketepatan tanda baca, dan 4) pilihan kata. Hasil observasi ini diperoleh dari pengamatan guru yang di dasarkan pada keempat aspek 1) siswa memperhatikan pelajaran menulis pesan singkat melalui media kartu sesuai isi dengan sungguh-sungguh, 2) keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis pesan singkat, 3) siswa aktif bertanya, dan 4) tidak ada siswa yang bermain dalam proses menulis pesan singkat melalui media kartu.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Hasil observasi ini diperoleh dari pengamatan guru yang di dasarjan pada keempat aspek 1) siswa memperhatikan pelajaran menulis pesan pesan singkat melalui media kartu sesuai isi dengan sungguh-sungguh, 2)keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas menulis pesan singkat, 3) siswa aktif bertanya, dan 4) tidak ada siswa yang bermain dalam proses menulis pesan singkat melalui media kartu. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia hendaknya menggunakan media pembelajarandalam menulis pesan singkat. Sehingga siswa dapat meningkatkan keterampilannya dalam menulis pesan singkat. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.Penggunaan media kartu sebagai media untuk belajar. Media kartu dapat digunakan sebagai media pembelajaran menulis karena memiliki keunggulan yang dapat mempermudah siswa untuk belajar menulis pesan singkat. Para peneliti lain yang menekuni bidang penelitian bahasa dan sastra Indonesia hendaknya dapat mengikuti penelitian lanjutan mengenai keterampilan menulis pesan singkat. Kepada pihak sekolah diharapkan dapat mendukung dalam penyediaan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar, khususnya penyediaan referensi bacaan, sehingga dapat digunakan oleh siswa untuk meningkatkan wawasan dan kemampuan menulis pesan singkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Mulyono. 2003, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Rineka Cipta
- Arikunto, Sarbakti dkk. 1993, *Bahasa Indonesia I*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Dpartemen Pendidikan Nasional
- Dedi, S. 2007, *EYD Plus*. Jakarta : Lima Adi Sekawan
- Hadjar, Ibnu. 1996, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*.Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Hariano, Bambang, 2011, “*Pesan Singkat*”, *Memo*. Jakarta.
- Gie. 2002. *Menulis Efektif*. Angkasa raya
- Keraf, Gorys.2002. *Diksi dan gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurgiantoro. 2001. *Penilaian Dalam Pengajaran Dan Sastra*.Yogyakarta: BPF.
- Nurhadi, YuniPratiwi. 2006. *Bahasa Indonesia*. (Penerbit Erlangga)

